

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELAS III SD NEGERI 05 SURUH TEMBAWANG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Pransiska Ika¹, Fransisco Adam², Sukristin³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{2,3}Dosen STKIP Melawi Kampus Melawi Perbatasan Entikong

Jalan RSUD Melawi KM. 04 Nangah Pinoh, Melawi, 78672

pransiskaika9@gmail.com adamtp84@gmail.com sukristintin@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of distance learning in the third grade, of public elementary school 05 Suruh Tembawang during the covid-19 pandemic. The form of this research is field research with survey method (case study). The research subjects were third grade students of the third grade, of public elementary school 05 Suruh Tembawang. Data collection techniques are interview and documentation techniques. The data collection instruments were interview guides and documents. The results of the study are based on 7 indicators of distance learning effectiveness, they are (1) good material organization, teaching the criteria of 70% and 30% (2) effective communication, teaching the criteria of 30% and 70% (3) mastery and enthusiasm for the subject matter, 70% and 30% (4) positive attitude towards students, 30% and 26% (5) giving fair assesment, 26% and 74% (6) flexibility in learning approach, 70% and 30% (7) student learning outcomes, 30% and 70%. The conclusion is good the implementation of distance learning during the covid-19 pandemic in third grade students of the third grade, of public elementary school 05 Suruh Tembawang is not effective.*

Keywords: *Effectiveness of Distance Learning, covid-19 pandemic*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran jarak jauh dikelas III SD Negeri 05 Suruh Tembawang pada masa pandemi covid-19. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode survey (studi kasus). Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 05 Suruh Tembawang. Teknik pengumpulan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara dan dokumen. Hasil penelitian berdasarkan 7 indikator efektivitas pembelajaran jarak jauh (1) pengorganisasian materi yang baik, memenuhi kriteria 70% dan 30% (2) komunikasi yang efektif, memenuhi kriteria 30% dan 70% (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, 70% dan 30% (4) sikap positif terhadap peserta didik, 30% dan 26% (5) pemberian nilai yang adil, 26% dan 74% (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, 70% dan 30% (7) hasil belajar peserta didik yang baik, 30% dan 70%. Simpulan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 05 Suruh Tembawang tidak efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh, pandemi covid-19.*

Sejak diberlakukannya masa darurat Covid-19 pada tanggal 16

Maret 2020, hampir seluruh sekolah di indonesia mengambil kebijakan untuk

pembelajaran via daring atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pembelajaran daring guru dan peserta didik sama-sama belajar untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Namun di sini peneliti menemukan kendala yang di hadapi peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh yang terjadi pada peserta didik juga pada guru seperti tidak memiliki HP andriod, paket data dan jaringan sinyal. Kendala tersebut bisa menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Tugas dapat diambil dan dikumpulkan disekolah saat kondisi aman dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan berbagai keterbatasan dalam situasi pandemi *Covid-19* menjadi tantangan seorang guru untuk terus belajar dan berlatih pembelajaran secara *daring*. Metode pemberian tugas adalah salah satu metode yang dilakukan oleh para guru di SD Negeri 05 Suruh Tembawang ketika pandemi berlangsung, berkaitan dengan penggunaan metode pemberian tugas dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pemberian tugas adalah cara mengajar dengan memberikan tugas-tugas kepada peserta didik, tugas yang

diberikan tersebut mengandung tujuan tertentu. Menurut Djamarah dan Zain (2006:85) metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dalam pelaksanaan metode pemberian tugas bisa diberikan pada seluruh mata pelajaran, baik mata pelajaran khusus maupun mata pelajaran umum. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil obsevasi bersama wali kelas di kelas III SD Negeri 05 Suruh Tembawang yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 khususnya di SD Negeri 05 Suruh Tembawang, diketahui bahwa siswa tidak efektif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah diberikan tetapi ada kalanya guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang peneliti temukan maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dikelas III SD Negeri 05 Suruh

Tembawang Pada Masa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian adalah penelitian lapangan dengan metode survey (studi kasus). Pendekatan Survey menurut Suharsimi Arikunto (2010: 153) menjelaskan bahwa Pendekatan Survey merupakan bagian dari studi deskriptif dan salah satunya yaitu, *School Survey* yang bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendidikan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2011: 10) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati secara utuh karena setiap aspek dari objek itu satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Masalah yang diungkap berhubungan dengan pemahaman sikap dan tingkah laku, situasi belajar, proses belajar mengajar, ciri-ciri personalia pendidikan, keadaan murid dan hal-hal yang menunjang proses belajar mengajar. Maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu

berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Desain Penelitian Menurut Sugiyono (2010: 30) berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Menurut Sugiyono (2017: 245) Mengatakan Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 yang terdiri dari tujuh indikator berikut; (1) pengorganisasian materi yang baik; (2) komunikasi yang baik; (3) penugasan dan antusiasme materi pelajaran; (4) sikap positif terhadap peserta didik; (5) pemberian nilai yang adil; (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran; (7) hasil belajar peserta

didik. Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen pada setiap aspek dapat paparan sebagai berikut:

1. Pengorganisasi materi yang baik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dapat lihat pada table berikut;

Tabel 1 Pengorganisasi materi yang baik

No	Aspek	Persentase
1.	Adanya kendala pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	70%
2.	Adanya proses pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran terstruktur dengan baik	30%

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa dalam pengorganisasian materi yang baik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 tidak efektif. Data diatas menunjukkan pada aspek pertama

adanya kendala sebesar 70% dan pembelajaran terstruktur dengan baik sebesar 30%.

2. Komunikasi yang baik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2 Komunikasi yang baik

No	Aspek	Persentase
1.	Terlaksananya komunikasi dengan baik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi <i>covid-19</i>	30%
2.	Terhalang waktu yang terbatas untuk pemberian materi pada siswa sehingga peserta didik harus bisa memahami materi pembelajaran dengan waktu yang terbatas	70%

Data pada tabel 2. Menunjukkan bahwa komunikasi antar guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 tidak efektif. Hal tersebut dapat

dilihat pada dua aspek pada tabel 2 diatas, dimana aspek pertama sebesar 30% dan aspek kedua sebesar 70%.

3. Penugasan dan antusiasme terhadap materi pelajaran selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3 Penugasan dan antusiasme materi pelajaran

No	Aspek	Persentase
1.	Guru dituntut harus memahami materi pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh;	70%
2.	Penilaiannya hanya berpusat pada tugas saja;	30%

Tabel 3. Penugasan dan antusiasme materi pelajaran yang terdiri dari dua, yakni aspek pertama sebesar 70% dan aspek kedua sebesar 30%. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada masa

pandemi covid-19 pelaksanaan aspek ketiga tidak efektif.

4. Sikap positif terhadap peserta didik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4 Sikap positif terhadap peserta didik

No	Aspek	Persentase
1.	Peserta didik diberi apresiasi oleh guru selama pembelajaran jarak jauh.	30%
2.	Siswa tetap diberi motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam belajar selama pembelajaran jarak jauh.	26%

Tabel 4. Sikap positif terhadap peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 tidak efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase kedua aspek dimana aspek pertama sebesar 30% dan aspek kedua sebesar 26%

dimana kedua aspek pada tabel 4 tersebut jika di kumulasikan tidak mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ini sangat tidak baik dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

5. Pemberian nilai yang adil selama pembelajaran jarak jauh pada masa

pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5 Pemberian nilai yang adil

No	Aspek	Persentase
1.	Adanya motivasi siswa dalam belajar selama pembelajaran jarak jauh.	26%
2.	Motivasi belajar yang kurang pada siswa	74%

Tabel 5 pemberian nilai yang adil yang meliputi dua aspek, yakni aspek pertama sebesar 26% dan aspek kedua sebesar 74%. Data tersebut menunjukkan bahwa pemberian nilai yang adil serta pelaksanaan dua aspek pada tabel

diatas dilaksanakan sangat tidak baik.

6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 dapat dilihat tabel berikut;

Tabel 6 Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

No	Aspek	Persentase
1.	Adanya hambatan pada saat pendekatan selama pembelajaran jarak jauh.	70%
2.	Semangat belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.	30%

Tabel 6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran meliputi dua aspek, yakni aspek pertama sebesar 70% dan aspek kedua sebesar 30%. Data tersebut menunjukkan bahwa keluwesan dalam pendekatan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh sangat tidak baik karena proses pembelajaran dengan jarak

dan waktu yang sangat terbatas bagi guru dalam melakukan pendekatan .

7. Hasil belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 7. Hasil belajar peserta didik

No	Aspek	Persentase
1.	Ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh.	30%
2.	Dengan pembelajaran jarak jauh hasil belajar kurang baik	70%

Data pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas dimana aspek pertama sebesar 30% dan aspek kedua sebesar 70%.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19 tidak efektif. Tujuh indikator dalam penelitian ini masing-masing menunjukkan angka (1) pengorganisasian materi yang baik, memenuhi kriteria 70% dan 30% (2) komunikasi yang efektif, memenuhi kriteria 30% dan 70% (3) penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, 70% dan 30% (4) sikap positif terhadap peserta didik, 30% dan 26% (5) pemberian nilai yang adil, 26% dan 74% (6) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, 70% dan

30% (7) hasil belajar peserta didik yang baik, 30% dan 70%.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif)*. Bandung Alfabet.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surti, W., & Jailani, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dan Media Kartu Tebak Kata Pada Peserta Didik di SDN 1 Pulau Telo Kuala Kapuas Tahun Ajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 12 (2), 14-27.